**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistic deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menyimpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Berdasarkan perspektif diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulakan data-data atau informasi obyekif di lapangan. Penelitian ini (*field researcher*) menyangkut kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Kendari untuk kemudian diukur dengan menggunakan formula hitung dan dikaji secara deskriptif

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kendari yaitu di kelas VII dan kelas VIII. Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah seminar selesai selama kurang lebih 3 bulan.

1. **Instumen Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data maka ditentukan beberapa indikator untuk mengukur pencapain pada varibel dependen (kecerdasan emosional) yang disajikan dalam tabel kisi-kisi instumen berikut:

38

**Tabel 3.1**

 **Kisi-Kisi Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Angket** |
| (X) Kecerdasan  Emosional | 1. Kesadaran Diri2. Pengaturan Diri3. Motivasi4. Empati5. Keterampilan Sosial | 1, 2, 3, 45, 6, 7, 89, 10,11, 1213, 14, 15, 1617, 18, 19, 20 |
| (Y) Hasil Belajar | Nilai Raport |  |

1. **Populasi Dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Hadari Nawawi populasi “adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki kareteristik tertentu dalam penelitian.”[[1]](#footnote-2) Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya, penentuan populasi sangat penting artinya dalam membatasi luasnya cakupan obyek penelitian. Sementara menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”[[2]](#footnote-3) Dengan demikian populasi atau obyek yang akan diteliti adalah siswa SMP Negeri 6 Kendari yang berjumlah 354 orang siswa yang akan diambil secara acak untuk dijadikan responden dalam penelitian ini

1. Sampel

Sedangkan dalam menentukan sampel yang jumlah populasinya terlampau besar, maka menurut Mardalis, dapat ditempuh dengan menggunakan teknik *classifield random sampling* atau dengan cara “mengelompokan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang mungkin dapat berbentuk kelas, umur, daerah dan kedudukan.”[[3]](#footnote-4) Selanjutnya bila “populasi dalam penelitian jumlahnya sangat besar maka diperlukan pemilihan perwakilan populasi dalam bentuk sampel. Karena sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.”[[4]](#footnote-5) Dari uraian tersebut maka penulis menetukan sampel dalam penelitian ini yakni kelas VII, VIII yang cenderung dapat diukur tingkat kecerdasan emosionalnya yang digambarkan tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian** **SMP** **Negeri 6** **Kendari**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KELAS | JENIS KELAMIN | JUMLAH | AKUMULASI SAMPEL10% |
| L | P |
| 12 | VIIVIII | 10080 | 8391 | 183171 | 1817 |
| Jumlah |  |  | 354 | 35 |

Berdasarkan perspektif tersebut, mengingat jumlah populasi penelitian yang sangat besar maka sampel yang dipilih berdasarkan kelompok kelas. Dari 2 (dua) kelas yang ada yaitu sampel yang dipilih adalah kelompok kelas VII, VIII. Dari dua kelas sampel ini, peneliti memilih responden secara acak sebanyak 10% dari jumlah populasi yang dirampungkan menjadi 35 orang siswa, dengan pertimbangan setiap orang sampel dianggap homogen atau representasi dari beberapa populasi.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

 Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *feel rescear* (penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada objek penelitian di lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

* 1. Questioner (Angket) yaitu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang berjumlah 35 orang siswa dan yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara objektif.
	2. Observasi (pengamatan langsung) dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti yaitu di SMP Negeri 6 Kendari terdiri dari kepala sekolah dan seluruh perangkat sekolah terutama siswa atau hasil pengamatan ini diakumulasi sebagai data lengkap kemudian diredaksikan dalam skripsi. Adapun indikator utama yang akan diobservasi adalah maslaha prilaku, motivasi siswa dalam belajar sebagai pedoman dalam menentukan tingkat kecerdasan emosional siswa
	3. Dokumentasi, disamping observasi penelitian ini juga menggunkan tehnik dokumentasi sebagai pelengkap data yang sesuai permasalahan peneliti, seperti dokumen tetang nilai atau hasil belajar siswa, sarana pendukung pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain
1. **Tehnik Pengelolaan Data**

Tehnik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa secara kuantitatif serta mengklasifikasikan data kedalam bentuk distribusi tabel frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

1. **Rumus Tabulasi Angket**

P = 100%

Diamana P : Persentase

 f : Frekuensi

 *n* : Jumlah Responden[[5]](#footnote-6)

Perhitungan frekuensi diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 6 Kendari. Perhitungan ini dipertegas pula dengan hasil pengamatan dan dokumentasi pada objek yang bertalian dengan item penelitian untuk menghindari bias jawaban yang diberikan respondent. Tehnik pengukuran lain yang dapat dijadikan acuan untuk menghindari bias data yang ditempuh dengan penjelasan umum penampungan dan pengisian serta menetapkan pilihan respondent sebanyak (4) empat opsi yang diberi nilai pada setiap opsinya dengan mempertimbangkan untuk menjadi bahan pendamping yang lebih mendekati tujuan pertanyaan yang diajukan dengan berpedoman pada skala Licker, yaitu sangat sering = 4, sering = 3, kadang-kadang =2 tidak pernah = 1

1. **Produck Moment**

 NΣXY - (ΣX) (ΣY)

 r xy =

{NΣX² -(ΣX)2} - {NΣY² - (ΣY)2}

Dimana:

rxy :Koefisien korelasi yang dicari

x : Skor kecerdasan emosional dan hasil olahan kuisioner

y : Skor hasil belajar siswa

n : Banyaknya responden siswa[[6]](#footnote-7)

 Jika dari hasil penghitungan diperoleh nilai :

1. rxy ≥ r table maka variable dinyatakan berhubungan
2. rxy ≤ r table maka variabel dinyatakan tidak berhubungan
3. **Uji-T**

 t hitung= 

 Dimana:

t : Nilai signifikansi

r : Keofisien korelasi r

 n: Jumlah respondent[[7]](#footnote-8)

1. **Uji determinasi**

 KD = r2 x 100%

 Dimana :

 KD : Nilai koefisien determinan

r2 : Nilai koefisien korelasi

1. S. Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta :Rineka Cipta 2005 ) h. 118 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.130 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 57 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. 56 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan,* (Jakarta:Raja Grafindo 2004) h. 43 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta : P.T Aneka Cipta 2007) h. 327 [↑](#footnote-ref-7)
7. 7 Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,R&D* (Bandung: Alfabeta 2009) hal. 184 [↑](#footnote-ref-8)